

ABSTRAKSI

Kebudayaan China yang telah dapat secara bebas berkembang di Indonesia bahkan telah diakui menjadi sebuah budaya di Indonesia tidaklah sedikit jumlahnya dan tidak pernah habis untuk dibahas, begitu pula dengan Wushu yang mana bagi orang-orang awam baru-baru ini terdengar namanya, ternyata sudah berada di Indonesia dan mengukir sejarah yang begitu panjang. Mengenai perkembangan Wushu dari zaman dahulu saat seluruh kebudayaan atau kesenian yang berhubungan dengan China dikekang, bagaimana Wushu bertahan dan berkembang hingga sekarang dan bagaimana prakiraan perkembangan Wushu ke depannya, penulis melakukan penelitian dengan wawancara kepada pelatih di dalam maupun luar Universitas Bina Nusantara dan menyebarkan kuesioner kepada praktisi-praktisi muda Wushu Universitas Bina Nusantara untuk melihat bagaimana Wushu di masa lalu dan bagaimana Wushu yang ada saat ini, sejauh mana perkembangannya. Hasil kesimpulan yang didapat dari penelitian ini adalah bahwa dari segi kuantitas praktisi muda memang semakin banyak yang menaruh minat terhadap Wushu, akan tetapi motivasi dan karakter-karakter tahan uji generasi muda sekarang lebih memprihatinkan. Selain itu Wushu yang ada saat ini mengalami perkembangan dari segi tingkat kesulitan gerakan dan eksistensinya lebih berorientasi kepada olahraga dibandingkan beladiri.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan YME, karena atas berkat dan rahmat-Nyalah, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Adapun guna dari skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Sastra China di Universitas Bina Nusantara.

Terima kasih penulis haturkan kepada pihak-pihak yang telah memberikan dorongan, bimbingan, nasehat, petunjuk dan bantuan baik moril maupun material agar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.

Pada kesempatan ini, penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Gerardus Polla, M.App. Sc, selaku rektor Universitas Bina Nusantara.
2. Ibu Dra. Ienneke Indra Dewi, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Bina Nusantara.
3. Ibu Andyni Khosasih, SE, BA, selaku Ketua Jurusan Sastra China Universitas Bina Nusantara.
4. Ibu Henny Lim, BA selaku Sekretaris Jurusan Sastra China Universitas Bina Nusantara.
5. Ibu Cendrawaty Tjong, BA selaku dosen pembimbing, yang telah menyediakan waktu dan tempat dan juga telah begitu sabar membimbing saya, serta memberikan motivasi, saran dan ide yang sangat membantu dan membangun, sehingga skripsi saya selesai tepat waktunya.

6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Sastra, Jurusan Sastra China Universitas Bina Nusantara, atas segala bimbingan dan ilmu yang telah diberikan kepada penulis selama dibangku perkuliahan.
7. Pelatih dan seluruh pengurus UKM Wushu Universitas Bina Nusantara atas ijinnya untuk menyebarkan kuesioner.
8. Wali orang tua saya yang selalu ada saat saya butuh, kakak-kakak sepupu saya, Danny Irawan, Rilo Pambudi, dan Leonard Trikusuma.
9. Orangtua yang selalu mendukung saya, kedua kakak saya, Oktavia Hendriany Ulag dan Febrianty Handriana Ulag, dan adik saya Henokh Chrisnova Ulag yang membantu motivasi saya untuk tidak pernah menyerah.
10. HIMANDA (Himpunan Mahasiswa Sastra China) Universitas Bina Nusantara, tempat saya belajar berorganisasi dan memperoleh begitu banyak pelajaran hidup yang sangat bermanfaat bagi saya dalam proses penulisan skripsi ini. Kepada seluruh anggotanya yang senantiasa mendukung saya untuk terus maju dan tidak menyerah.
11. Teman-teman baik yang telah banyak membantu dalam proses mengerjakan skripsi ini sampai selesai baik moril maupun materil. Terima kasih kepada Rizky (Toge) yang dengan tulus memberikan bantuan yang sangat besar kepada saya, untuk bimbingan, informasi, dan pengenalan singkat mengenai Wushu, dan telah memperkenalkan saya kepada narasumber-narasumber yang luar biasa, juga buku-buku yang sangat bermanfaat sebagai referensi skripsi saya. Kepada Ratih Kesuma Dewi yang memberikan inspirasi, semangat, waktu, nasehat, masukan dan kritikan yang berharga, serta memberi koreksi-koreksi selama dalam proses mengerjakan skripsi. Kepada Gina Andriana yang tak henti-hentinya memberi

semangat saat saya hilang percaya diri, meluangkan waktu untuk menemani saya bimbingan dan melakukan observasi, serta memberikan inspirasi bagi penulisan skripsi ini. Kepada Edho yang selalu bersedia meluangkan waktunya untuk menemani saya melakukan observasi mulai dari wawancara di senayan dalam Kejurnas Wushu Junior hingga menjalankan kuesioner di UBinus, memberi motivasi yang membangun saat saya mulai pesimis, bahkan bersama Dahlia merawat saya ketika jatuh sakit ditengah-tengah proses penulisan skripsi ini. Kepada Shanty dan Oktavienti yang senantiasa menagih selesainya skripsi saya dan selalu membuka tangannya selebar mungkin saat saya membutuhkan bantuan mereka. Kepada Arifin, Yesi, Dewi, Nicky, Patricia, Bowo dan semua teman-teman seperjuangan saya yang selalu memperhatikan perkembangan skripsi saya, memberikan semangat dan dukungan dan senantiasa memberikan kritikan, masukan dan saran yang sangat berarti dalam menyelesaikan skripsi ini. Yang terakhir kepada teman-teman melalui dunia maya, Oxygen210 yang telah banyak memberi semangat dan motivasi juga memberi referensi judul kepada penulis, serta memberi Informasi-informasi yang sangat berguna bagi penulis dalam proses pengumpulan data, Kristo yang membantu penulis sehari-hari dalam terjemahan artikel serta tak henti-hentinya memberi semangat dan mengingatkan penulis untuk menyelesaikan penulisan, dan kepada Amex210 yang senantiasa menghibur, memberi semangat dan motivasi, serta melarang penulis banyak menghabiskan waktu untuk bermain selama proses penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangannya dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca maupun pihak-pihak yang terkait dalam usaha menyempurnakan materi dan penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi rekan-rekan pembaca.

Jakarta, 28 Februari 2008

(Chrismaya Fandriany Ulag)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR.....	i
HALAMAN JUDUL DALAM.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN <i>HARDCOVER</i>.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN DEWAN PENGUJI.....	iv
ABSTRAKSI.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Permasalahan.....	3
1.3 Ruang Lingkup Penelitian.....	3
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	3
1.5 Metodologi Penelitian.....	4
1.6 Sistematika Penulisan.....	5
BAB 2 LANDASAN TEORI	
2.1 Definisi Wushu.....	6
2.2 Asal Muasal Wushu.....	7
2.3 Perkembangan Wushu Pada Masa Dinasti-Dinasti.....	10
2.4 Perkembangan Wushu Modern.....	12
2.5 Sejarah Wushu Di Indonesia.....	15

2.6	Aliran-Aliran Wushu China.....	18
2.6.1	Aliran-Aliran Lainnya.....	21
2.7	Jenis-Jenis Wushu di Indonesia.....	21
2.8	Ciri Khas Pelatihan Wushu.....	22
2.9	Manfaat Wushu.....	25
2.10	Pemain-Pemain Wushu Terkemuka.....	27
BAB 3 ANALISA DATA		
3.1	Pengumpulan kebutuhan.....	33
3.1.1	Wawancara.....	33
3.1.1.1	Tujuan wawancara.....	33
3.1.1.2	Hasil Wawancara.....	33
3.1.2	Kuesioner.....	41
3.1.2.1	Tujuan penyebaran kuesioner.....	41
3.1.2.2	Hasil Kuesioner.....	41
BAB 4 SIMPULAN DAN SARAN		
4.1.	Simpulan.....	57
4.2.	Saran.....	59
BAB 5 RINGKASAN.....		
BIBLIOGRAFI.....		65
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....		66

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1	Persentase Masa Menekuni Wushu41
Tabel 3.2	Persentase Sumber Pengenalan Terhadap Wushu Pertama Kali42
Tabel 3.3	Persentase Dasar Ketertarikan Untuk Menekuni Wushu Pada Awalnya42
Tabel 3.4	Persentase Alasan Atas Kemauan Sendiri.....43
Tabel 3.5	Persentase Alasan memilih Wushu Dibanding Seni Beladiri yang lain44
Tabel 3.6	Persentase Bidang Yang Ditekuni45
Tabel 3.7	Persentase Keikutsertaan Organisasi Wushu Di Luar Ubinus.....47
Tabel 3.8	Persentase Hasil Yang Ingin Dicapai Dari Berlatih Wushu48
Tabel 3.9	Persentase Pandangan Terhadap Pengenalan Wushu Di Masyarakat48
Tabel 3.10	Persentase Pandangan Wushu Sebagai Kesenian49
Tabel 3.11	Persentase Pandangan Wushu Sebagai Olahraga50
Tabel 3.12	Persentase Pandangan Wushu Sebagai Beladiri50
Tabel 3.13	Persentase Pandangan Anak Muda Terhadap Perkembangan Wushu Di Jakarta51
Tabel 3.14	Persentase Alasan Wushu Masih Kurang Dikenal52
Tabel 3.15	Persentase Alasan Wushu Dikenal Dan Diminati53
Tabel 3.16	Persentase Perkiraan Perkembangan Wushu Ke Depan54
Tabel 3.17	Persentase Alasan Perkiraan Wushu Kurang Berkembang54
Tabel 3.18	Persentase Alasan Perkiraan Wushu Berkembang55
Tabel 3.19	Persentase Saran Agar Wushu Dapat Lebih Diminati Dan Mengalami Kemajuan56

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Lembar Kuesioner.....	L1
Lampiran 2 Lembar Wawancara.....	L6